

## **BAB K**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing bagi masyarakat. Pendidikan diperlukan oleh setiap orang, bahkan pendidikan dialami oleh setiap orang dari berbagai golongan. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia sedangkan kualitas pendidikan tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan akan mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas maka pendidikan sangat penting diperoleh oleh setiap individu untuk membentuk manusia yang berkualitas, selain memiliki ilmu pengetahuan yang baik juga perilaku yang baik pula.

Peran pendidikan akan mempengaruhi pada pola perilaku manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan melalui pembentukan kinerja yang baik. Menurut Sagala (2013: 43) mengemukakan bahwa tatanan layanan pendidikan mewajibkan seluruh pimpinan pada semua tataran untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam mengembangkan kreativitas pemberdayaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya dengan memberi jaminan bahwa mutu tatanan layanan pendidikan baik dalam hal akademik dan tata laksana administrasi dapat ditingkatkan secara terus menerus. Tata layanan pendidikan dapat diatur oleh suatu pemimpin yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya.

Pentingnya pemimpin pada satuan pendidikan seperti kepala madrasah dapat menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Kepala madrasah dapat

melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Menurut Zainuddin (2017: 84) mengemukakan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, administrasi sekolah, pengawasan dan pembinaan terhadap tenaga pendidik/kependidikan, serta penyalahgunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Berdasarkan hal tersebut kepala madrasah merupakan salah satu faktor pendorong dalam membangun mutu pendidikan yang berkualitas.

Keberhasilan dalam memimpin atau melakukan kepemimpinan terletak pada kesiapan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah akan menghadapi berbagai tuntutan dalam mengelola lembaga pendidikan terutama dalam membangun mutu pendidikannya. Pengalaman yang dimiliki oleh kepala madrasah akan menjadi pedoman dalam mengembangkan berbagai inovasi kaitannya dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah dapat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang berwenang untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.

Permasalahan yang terjadi di suatu sekolah, biasanya berkaitan dengan keuangan yang akan menghambat kemajuan sekolah tersebut. Menurut Pudjosumedi, dkk ( 2015 : 176) mengemukakan bahwa kepemimpinan dapat menentukan apakah suatu organisasi mampu mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan mempunyai rangkaian kegiatan penataan yang diwujudkan sebagai kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang disepakati.

Berdasarkan hal tersebut kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dapat berinteraksi dengan guru dan warga sekolah yang berperan dalam membangun pendidikan yang bermutu tinggi.

Kinerja pemimpin dapat dilihat dari perilaku dalam menjalankan kewajibannya. Menurut Sagala ( 2015: 294) mengemukakan bahwa etika sebagai seorang pekerja perlu memiliki kebajikan yaitu kearifan, ketabahan, disiplin dan bersikap adil. Motivasi bekerja bagi pemimpin pendidikan dan pendidik untuk memajukan lembaga pendidikan yang berkualitas. Etos kerja pemimpin pendidikan dan pendidik ditampakkan pada watak sebagai karakter dalam dirinya yang berperilaku baik, senantiasa jujur, berpandangan luas dan disiplin. Seorang pemimpin yang memiliki watak yang berkarakter akan menggambarkan kebiasaan-kebiasaan dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai yang baik.

Inovasi pendidikan perlu dikembangkan di sekolah untuk menciptakan kualitas pendidikan. Adanya inovasi baru yang ditemukan di sekolah akan menjadikan ciri khas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Ciri khas yang baik berkaitan dengan kualitas pendidikan akan meningkatkan kemenarikan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Inovasi pendidikan dapat diterapkan melalui program sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang akan menghasilkan prestasi. Inovasi pendidikan dapat dibentuk dengan kreatifitas yang dimiliki oleh guru untuk memberikan motivasi terhadap siswa.

Pengembangan kualitas pendidikan dapat diterapkan melalui program kegiatan yang akan menunjang kemajuan pendidikan. Menurut Sagala (2013: 295) menyatakan bahwa pengembangan kapasitas organisasi mengacu pada organisasi yang memberikan dukungan dan panduan di tingkat sekolah, daerah maupun nasional. Usaha pengembangan berfokus pada mengefektifkan fungsi seluruh personel pendidikan yang berkaitan dengan ketrampilan dan kualifikasi, pengetahuan, sikap, etika dan motivasi kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan kualitas madrasah dapat dikembangkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler.

Program kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Program kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki siswa untuk dikembangkan. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan melalui lembaga pendidikan yang memiliki pedoman sebagai pengembangan mutu pendidikan. Pengembangan yang diterapkan di madrasah tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pengembangan madrasah yang berbeda dari sekolah/ madrasah lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala MIM Langgar, diperoleh informasi bahwa MI Muhammadiyah yang ada di kecamatan Kejobong ada 7, MI Muhammadiyah Langgar sudah termasuk madrasah yang memiliki kualitas baik. Berbagai strategi dikembangkan untuk meningkatkan mutu madrasah. Program kegiatan yang ada di MIM Langgar akan mendukung pengembangan mutu madrasah. Program kegiatan diterapkan melalui kegiatan pembiasaan terkait dengan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ektrakurikuler yang ada di MIM Langgar menjadi program kegiatan yang diunggulkan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIM Langgar meliputi (1) tapak suci; (2) pramuka; (3) kentongan; (4) drumband; (5) qiroah. kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan mengembangkan minat bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

Prestasi yang diperoleh yang dimiliki MIM Langgar hampir setiap tahunnya mendapatkan prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Perolehan prestasi ini merupakan hasil kerjasama dari warga sekolah yaitu kepala madrasah, guru dan siswa. Kepala madrasah MIM Langgar memiliki kemampuan mengelola madrasah yang berkembang dengan baik untuk menuju madrasah unggulan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa MIM Langgar dapat digolongkan lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang baik dengan menjunjung nilai-nilai keagamaan yang diintegrasikan melalui pembelajaran. Pengembangan madrasah dapat menjadikan madrasah unggulan yang mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lainnya.

Terkait uraian di atas, kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan berupaya mengelola suatu lembaga pendidikan dengan baik. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh strategi pengembangan madrasah dengan meningkatkan keunggulan lima ekstrakurikuler yang merupakan hasil kinerja dari pemimpin yang menjalankan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler di MIM Langgar.

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler di MIM Langgar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan di MIM Langgar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler di MIM Langgar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengetahui strategi pengembangan madrasah dengan meningkatkan keunggulan lima ekstrakurikuler di MIM Langgar.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan madrasah dengan meningkatkan keunggulan lima ekstrakurikuler di MIM Langgar.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu :

- a. Memberikan informasi tentang pentingnya strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan sumbangan penelitian di bidang penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Mengetahui keberhasilan strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa
  - 1) Memberikan ilmu pengetahuan yang menjadi lebih bermakna.
  - 2) Meningkatkan keaktifan siswa melalui program unggulan kegiatan ekstrakurikuler.
  - 3) Membangun minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan madrasah

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang pentingnya strategi pengembangan madrasah dengan pelaksanaan program unggulan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Memberikan informasi mengenai pengetahuan dan informasi baru mengenai program unggulan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan madrasah.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan keunggulan dari kualitas madrasah.
- 2) Sarana untuk mengembangkan sekolah atau madrasah dalam melalui kegiatan ekstrakurikuler.

